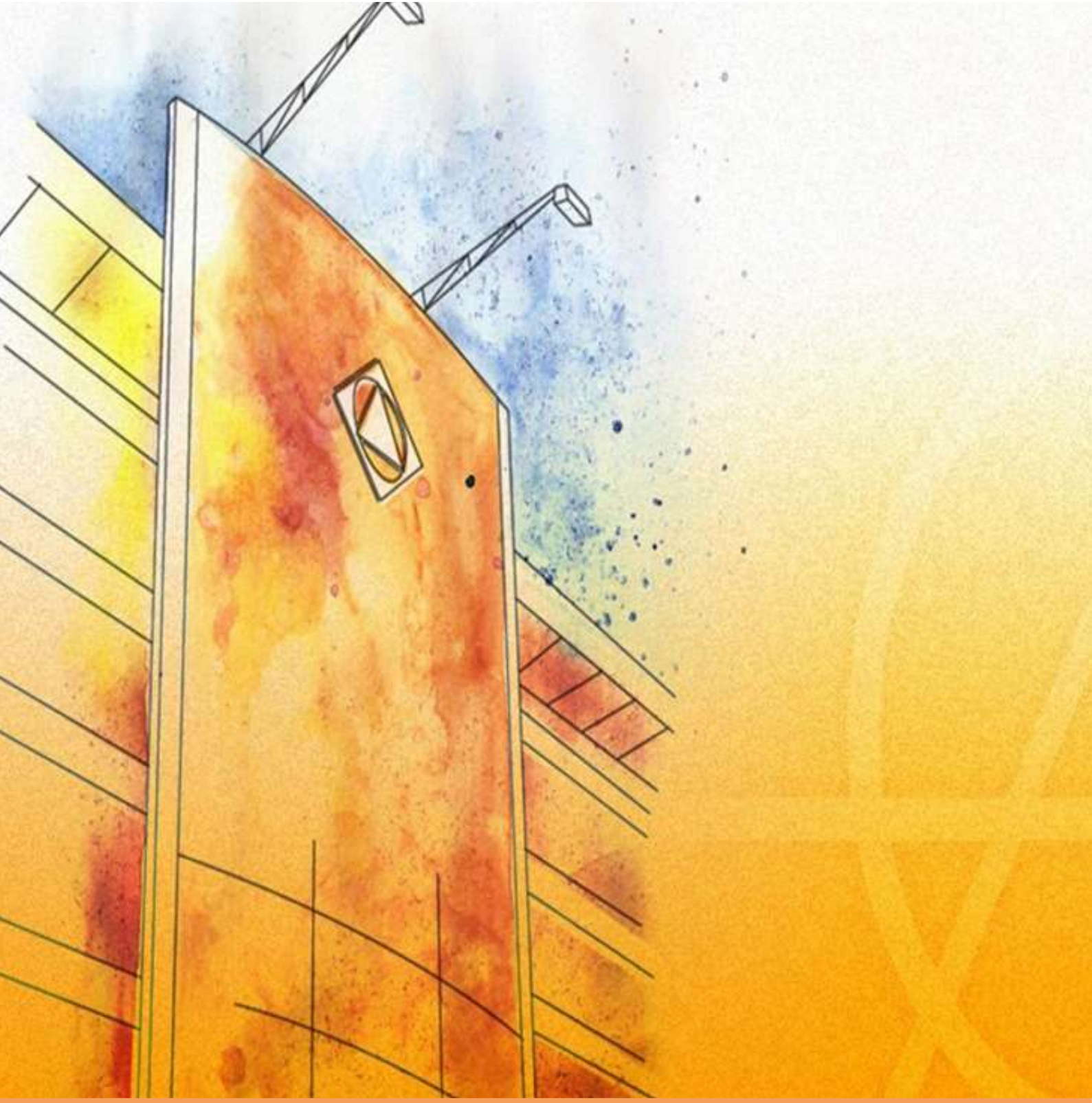

RENCANA PENGEMBANGAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN 2014 – 2025

itenas

Institut Teknologi Nasional

YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. PKH. Hasan Mustapa No. 23 Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215, Fax: +62-22-7202892
Website: http://www.itenas.ac.id E-mail: rektorat@itenas.ac.id

KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Nomor : 238a/G.05.02/Rektorat/Itenas/X/2013

tentang:

Rencana Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan
Institut Teknologi Nasional
Tahun 2014-2025

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL :

Menimbang :

1. bahwa dosen adalah pegawai yang berfungsi sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
2. bahwa tenaga kependidikan adalah pegawai yang tugas dan fungsinya melaksanakan tugas-tugas administratif untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi di institut;
3. bahwa untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan maka perlu adanya rencana pengembangan dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Institut Teknologi Nasional;
4. bahwa berdasarkan ketiga butir di atas, perlu diterbitkan Keputusan rektor tentang Rencana Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan Institut Teknologi Nasional Tahun 2014-2015.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4430);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 961);
5. Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi:
   a. Nomor 07/Kpts/YPDS/II/2012 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Nasional 2012-2016;.
   b. Nomor 22/Kpts/YPDS/V/2012 tentang Statuta Institut Teknologi Nasional Tahun 2012;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

Pertama : Menyatakan berlakunya Rencana Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan Institut Teknologi Nasional Tahun 2014-2015 sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

Kedua : Dengan ditetapkannya Keputusan ini, maka peraturan lain yang bertentangan dengan Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku;

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 28 Oktober 2013

Rektor,

itenas
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Dr. Ir. Imam Aschuri, M.T.

Tembusan :
1. Yth. Para Wakil Rektor
2. Yth. Para Dekan
3. Yth. Para Kepala Lembaga
4. Yth. Para Ketua Jurusan
5. Yth. Para Kepala UPT
6. Yth. Para Kepala Biro

YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. PKH. Hasan Mustapa No. 23 Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215, Fax: +62-22-7202892
Website: http://www.itenas.ac.id., e-mail: rektorat@itenas.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

RENCANA PENGEMBANGAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TAHUN 2014 – 2025

Bandung, Oktober 2013

Rektor Institut Teknologi Nasional Bandung

itenas
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Dr. Imam Aschuri, Ir., MT.

YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. PKH. Hasan Mustapa No. 23 Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215, Fax: +62-22-7202892
Website: http://www.itenas.ac.id., e-mail: rektorat@itenas.ac.id

DAFTAR ISI

Cover
Halaman Pengesahan
SK Rektor
Daftar Isi
Kata Pengantar

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PROFIL ITENAS
2.1. Profil Mahasiswa.
2.3. Profil Dosen.
2.4. Profil Tenaga Kependidikan.

BAB III KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
3.1. Kebijakan Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan.
3.2. Beban Kerja Dosen dan Tenaga Kependidikan.
3.3. Penilaian Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan.
3.3. Kebutuhan Dosen dan Tenaga Kependidikan.
3.4. Studi Lanjut Dosen dan Tenaga Kependidikan.
3.5. Jabatan Akademik Dosen.
3.6. Sertifikasi Pendidik Dosen.

YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. PKH. Hasan Mustapa No. 23 Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215, Fax: +62-22-7202892
Website: http://www.itenas.ac.id., e-mail: rektorat@itenas.ac.id

KATA PENGANTAR

Rencana pengembangan dosen dan tenaga kependidikan Institut Teknologi Nasional Bandung tahun 2014-2025 disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan ditetapkan dalam Statuta Itenas. Perencanaan ini merupakan acuan kebijakan dasar bagi penyelenggaraan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan institusi selama beberapa tahun ke depan.

Rencana pengembangan dosen dan tenaga kependidikan ini berisi tentang profil institusi yang terdiri atas profil mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Selain itu terdapat pula kebijakan dan strategi pengembangan dosen dan tenaga kependidikan tahun 2014 hingga tahun 2025. Rencana ini akan ditinjau setiap lima tahun sekali sesuai dengan kebijakan pemerintah serta diselaraskan dengan kebutuhan dan perkembangan jaman.

Bandung, Oktober 2013
Rektor,

Dr. Imam Aschuri, Ir., MT.

BAB I
PENDAHULUAN

Institut Teknologi Nasional (Itenas) Bandung, yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi, berdiri pada tanggal 14 Desember 1972 dengan nama Akademi Teknologi Nasional (Atenas) Bandung, dengan jurusan yang terdiri dari Teknik Arsitektur, Teknik Sipil, Teknik Elektro dan Teknik Mesin. Keempat jurusan ini menerima mahasiswa untuk pertama kalinya pada bulan Februari 1973 sebanyak 168 orang. Tantangan terberat pada saat itu adalah belum tersedianya infrastruktur dan sumberdaya untuk melaksanakan proses pembelajaran. Seiring dengan berjalannya waktu, sedikit demi sedikit dapat disediakan fasilitas pendidikan, dan dilakukan peningkatan kapasitas dengan membuka Jurusan Teknik Industri dan Teknik Geodesi.

Dengan berkembangnya fasilitas serta tuntutan dari masyarakat, Yayasan Pendidikan Dayang Sumbi memutuskan untuk meningkatkan program sarjana muda menjadi program sarjana, dan pada tahun 1984 Atenas resmi berubah status menjadi Institut Teknologi Nasional (Itenas), dengan dua fakultas yaitu: Fakultas Teknologi Industri dengan tiga jurusan (Teknik Elektro, Teknik Mesin, dan Teknik dan Manajemen Industri) dan Fakultas
Teknik Sipil dan Perencanaan dengan tiga jurusan (Teknik Arsitektur, Teknik Sipil, dan Teknik Geodesi). Setelah itu pengembangan kapasitas terus dilakukan dengan membuka tiga jurusan baru (Teknik Kimia, Teknik Planologi, dan Teknik Lingkungan). Pada tahun 1993 dibuka Fakultas Seni Rupa dan Desain dengan satu jurusan, yakni Jurusan Desain Interior. Fakultas ini kemudian berkembang dengan dibukanya Jurusan Desain Produk dan Desain Komunikasi Visual. Pada tahun 2004 Fakultas Teknologi Industri membuka satu jurusan baru, yaitu Jurusan Teknik Informatika.

Itenas saat ini memiliki 183 orang dosen tetap dan sekitar 430 orang dosen luar biasa. Sebanyak 203 orang tenaga kependidikan dan tenaga pendukung bekerja di Itenas untuk mendukung keberhasilan para dosen dan mahasiswa. Pada tahun 2013 populasi mahasiswa Itenas berjumlah sekitar 6.000 mahasiswa program sarjana, yang mayoritas berasal dari Provinsi Jawa Barat, khususnya dari Kota Bandung.

Merujuk Rencana Induk Pengembangan (RIP) Itenas 2014-2030, Visi Itenas 2030 adalah "*Itenas menjadi perguruan tinggi terkemuka di bidang teknologi, sains, dan seni, yang berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan di lingkup nasional dan global,*

berlandaskan nilai-nilai integritas, kualitas, dan inovasi yang tinggi". Misi yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi Itenas adalah:

1. Membangun karakter bangsa melalui penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas.
2. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam kecerdasan intelektual serta memiliki integritas dan moral yang tinggi.
3. Menghasilkan karya ilmiah dan karya inovatif yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan infrastruktur dan sistem manajemen yang berbasis sains dan teknologi untuk menumbuhkan suasana akademik yang kondusif.

Value Itenas adalah nilai-nilai yang dianut sebagai pegangan moral setiap sivitas akademika Itenas yang dimanifestasikan dalam perilaku sehari-hari, atau disebut juga sembilan nilai-nilai inti Itenas yang menjadi panduan sikap dan perilaku warga Itenas. Nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

1. Integritas.

Mencerminkan kejujuran, tanggung jawab, budi luhur, dan loyalitas dalam menegakkan kebaikan dan kebenaran.

2. Kualitas.

Selalu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan.

3. Inovasi.

Selalu berupaya untuk menghasilkan dan mengimplementasikan hal-hal baru, yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu kehidupan.

4. Disiplin.

Menaati nilai-nilai, norma, dan aturan yang berlaku.

5. Adil.

Menunjukkan kemampuan untuk mengambil keputusan secara bijaksana.

6. Manfaat.

Selalu memberikan nilai tambah seluas-luasnya bagi masyarakat dan lingkungan.

7. Keterbukaan.

Menunjukkan kesediaan untuk menerima dan menyampaikan informasi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

8. Peduli.

Menunjukkan kepekaan terhadap kondisi lingkungan dan memiliki kesadaran siap membantu

berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan.

9. Kerjasama.

Menunjukkan kemampuan melakukan aktivitas secara bersama dengan pihak lain untuk mencapai tujuan bersama.

Untuk mewujudkan Visi Itenas 2030, Itenas menetapkan Lima Prakarsa Inti Pengembangan Itenas 2014-2030, yaitu:

1. Pengembangan program pendidikan.
2. Selain pengembangan program strata 1, akan dikembangkan pula program pascasarjana strata 2 dan 3, serta program vokasi dan profesional.
3. Pengembangan tenaga akademik/dosen.
4. Itenas akan terus mengembangkan jumlah dosen tetap serta meningkatkan kualitasnya.
5. Pembinaan keunggulan penelitian.
6. Itenas akan terus meningkatkan investasi untuk penelitian dan karya kreatif. Itenas juga akan meningkatkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan penelitian seperti fasilitas komputer berkinerja tinggi, serta fasilitas yang dapat meningkatkan riset-riset interdisiplin dan multidisiplin di Itenas.
7. Pengembangan tenaga kependidikan dan pendukung.
8. Itenas akan terus meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dan tenaga pendukung lainnya, serta memperhatikan kecukupan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan pengembangan Itenas berdasarkan prinsip efektivitas dan efisiensi.
9. Pengembangan ruang, sarana, dan prasarana.
10. Itenas akan menyediakan ruang (*space*), sarana-prasarana, dan teknologi yang diperlukan untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat/pelayanan publik. Untuk mendukung pendidikan dan penelitian yang unggul, Itenas juga akan terus meningkatkan fasilitas kampus, koleksi perpustakaan, dan teknologi baru, termasuk teknologi informasi dan komunikasi.

Dua dari lima Lima Prakarsa Inti Pengembangan Itenas menyangkut pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan perlu direncanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan Itenas. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan akan disesuaikan dengan penambahan populasi mahasiswa serta pembukaan program-program studi baru di Itenas.

BAB II
PROFIL ITENAS

Saat ini Itenas memiliki kampus dengan luas bangunan 41.205 m² di atas lahan seluas 52.954 m², dengan luas tapak 18.895 m². Kampus Itenas terletak di pusat Kota Bandung dan mudah diakses dengan berbagai sarana transportasi yang tersedia. Itenas memiliki 21 buah gedung untuk kegiatan perkuliahan, praktikum, administrasi, dan kegiatan pendukung lainnya. Lingkungan kampus ditata dengan asri dan dilengkapi berbagai sarana penunjang, seperti sarana olah raga, gedung serba guna, ruang seminar, kantin, mesjid, perpustakaan, bank, internet (*hot spot*) dan intranet, *student center*, serta klinik kesehatan.

Program pendidikan yang diselenggarakan di Itenas saat ini terdiri atas tiga belas program studi strata 1 yang tersebar di tiga fakultas sebagai berikut:

1. Fakultas Teknologi Industri.

   Fakultas Teknologi Industri merupakan fakultas yang di desain untuk mempersiapkan semua aspek yang dibutuhkan oleh dunia industri. Wawasan mengenai awal mula perindustrian hingga perkembangan teknologinya wajib dipahami sebelum merancang dan mencipta inovasi baru. Fakultas Teknologi Industri menggali potensi yang dimiliki para mahasiswa melalui pemikiran-pemikiran terdepan dalam riset, serta menumbuhkan kreativitas dan inovasi yang akan menjadi modal besar bagi roda penggerak kemajuan industri. Program studi yang ada di bawah nauangan Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional Bandung adalah keilmuan yang saling mendukung, saling berkolaborasi, serta terintegrasi yang terdiri atas program studi:

   a. Teknik Elektro.

      Program Studi Teknik Elektro Itenas adalah program studi yang unggul dalam mendesain dan mengimplementasikan sistem di bidang teknik elektro, khususnya pada sistem teknik energi elektrik, teknik telekomunikasi atau teknik elektronika, dengan memanfaatkan teknologi terkini. Saat ini, Program Studi Teknik Elektro memiliki staf pengajar bergelar magister dan doktor lulusan dari universitas di dalam dan luar negeri, serta proses pembelajaran didukung oleh fasilitas 5 (lima) buah laboratorium, yaitu Laboratorium Teknik Energi Elektrik, Teknik Telekomunikasi,Teknik Elektronika, Sistem Otomasi, dan Teknologi Informasi. Mahasiswa juga didorong memiliki pemahaman pada salah satu bidang peminatan khusus seperti Teknik Energi Elektrik, Teknik Telekomunikasi, dan

Teknik Elektronika, yang didukung kemampuan *softskill*, dengan pengalaman berkarya di tingkat nasional maupun internasional.

b. Teknik Mesin.

Program Studi Teknik Mesin Itenas adalah salah satu disiplin teknik terluas yang berhubungan dengan sistem mekanikal dengan menggunakan prinsip-prinsip fisika, matematika, dan ilmu material yang berkontribusi dalam perkembangan teknologi di lingkup nasional dan global. Program Studi Teknik Mesin Itenas adalah program studi yang unggul dalam mengaplikasikan konsep dasar teknik mesin (*fundamental principles of mechanical engineering*) dengan atau tanpa menggunakan perangkat lunak dalam perancangan dan simulasi system mekanikal. Bidang teknik mesin terdiri dari Konversi Energi, Material Teknik, Konstruksi Mesin, Produksi, dan Otomasi. Saat ini Program Studi Teknik Mesin memiliki staf pengajar yang bergelar magister dan doktor lulusan dari universitas di dalam dan luar negeri, serta proses pembelajaran didukung oleh fasilitas laboratorium, yaitu Laboratorium Gambar Mesin, Teknik Produksi, Metalurgi Fisik, Metrologi Industri, Konversi Energi, Konstruksi Mesin, Komputer, serta Hidrolik dan Pneumatik. Mahasiswa didorong untuk kuat dalam pemahaman konsep dasar teknik mesin sehingga dapat mengaplikasikan keilmuan di industri maupun di masyarakat.

c. Teknik Industri.

Seluruh Perkuliahan di Program Studi Teknik industri Itenas akan berkaitan dengan desain, peningkatan dan pemasangan sistem terintegrasi orang, bahan, informasi, peralatan dan energi. Ini memanfaatkan pengetahuan khusus dan keterampilan dalam ilmu matematika, fisik, dan sosial bersama dengan prinsip dan metode analisis dan desainteknik, untuk menentukan, memprediksi, dan mengevaluasi hasil yang akan diperoleh dari sistem tersebut. Selama masa studinya mahasiswa akan didorong untuk menguasai seluruh pemahaman dan keterampilan terkait sektor industri.

d. Teknik Kimia.

Teknik Kimia adalah bidang yang mempelajari proses kimia yang berhubungan dengan transformasi bahan baku menjadi produk melewati proses-proses kimiawi dan fisik. Pendidikan teknik kimia menggabungkan pengetahuan dasar kimia, fisika, matematika, dan biologi dengan prinsip-prinsip perekayasaan, faktor-faktor ekonomi, dan pertimbangan lingkungan. Untuk mendukung hal tersebut, mahasiswa didorong untuk mengembangkan pemahaman dan ketrampilan pengantar mikrobiologi industri, komputasi matematika teknik kimia, perancangan alat proses, kajian teknologi kimia,

teknik reaksi kimia, pengolahan air dan limbah industri, manajemen proyek dan industri kimia, bahan konstruksi dan korosi, dan perancangan pabrik.

e. Teknik Informatika.

Program Studi Teknik Informatika berkonsentrasi dalam menghasilkan sarjana yang menguasai penggunaan piranti lunak (*software*) yang diarahkan melalui kompetensi Basis Data (*Database*), Jaringan Komputer (*Computer Network*), dan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelegence*) termasuk penguasaan multimedia. Lapangan pekerjaan dunia informatika adalah Administrasi Basis Data, Analisis Basis Data, Sistem Analis, Bisnis Analis, Manager Proyek, *Programmer*, dan *Web Developer*.

2. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.

Demi mendukung pembangunan yang berasazkan nilai kebaruan, keberlanjutan dan pemeliharaan lingkungan, maka setiap perencanaan dalam lingkup apapun mesti melalui riset yang mendalam dan terfokus. Perencanaan dan sipil merupakan tatanan yang penting dalam kehidupan bermasyarakan dan pembangunan bangsa. Keilmuan yang terpusat pada hidup manusia dan sistem pembangunan dan efektif, efisien serta bernilai estetis menjadi hal yang penting karena merupakan indikator kemajuan bangsa. Jurusan-jurusan yang ada di bawah naungan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan ini adalah jurusan yang terdepan dalam hubungan antara manusia, bumi yang dipijaknya, serta masyarakat dan negara. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Itenas terdiri atas program studi:

a. Teknik Sipil.

Program Studi Teknik Sipil menghasilkan sarjana teknik yang mampu merancang, melaksanakan, mengawasi, dan memelihara prasarana wilayah, meliputi infrastruktur transportasi seperti jalan, jembatan, bandara, pelabuhan, rel, dan gedung dan infrastruktur terkait lainnya. Keunggulan Program Studi Teknik Sipil Itenas adalah unggul dalam rancang bangun infrastruktur transportasi berkelanjutan seperti jalan, jembatan, bandara, pelabuhan, dan gedung.

b. Teknik Arsitektur.

Program Studi Arsitektur Itenas adalah program studi yang unggul dalam menerapkan keilmuan arsitektur berlandaskan keberlanjutan pada aspek lingkungan urban/sub urban, kearifan lokal, teknologi rekayasa bangunan dengan memanfaatkan teknologi terkini yang ramah lingkungan, dan kewirausahaan menuju wawasan internasional dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Saat ini, Program Studi Arsitektur memiliki staf

pengajar tetap yang bergelar doktor dan magister. Proses pembelajaran didukung oleh fasilitas 5 (lima) buah studio/laboratorium, yaitu Studio Perancangan Arsitektur, Studio Struktur dan Konstruksi, Laboratorium Fisika Bangunan, Laboratorium Bahan Bangunan, dan Laboratorium Digital Arsitektur. Proses pembelajaran di studio tingkat tiga dan empat sudah berbasis digital dengan penguasaan beberapa *software* di bidang arsitektur.

c. Teknik Geodesi.

   Program Studi Teknik Geodesi Itenas adalah bidang studi yang berkaitan dengan survei dan pemetaan dengan pendekatan terpadu yang memberikan kemampuan dalam mengukur/menginterpretasikan, menganalisis dan mengelola data kebumian (tanah, lautan, sumber daya alam dan lingkungan) sehingga menjadi informasi yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring kegiatan pembangunan di suatu daerah.

d. Perencanaan Wilayah dan Kota.

   Program studi ini melingkupi bidang ilmu yang bersifat lintas disiplin, baik dalam bidang yang bersifat keteknikan maupun sosial ekonomi. Proses pembelajarannya ditujukan untuk menghasilkan sarjana yang visioner, kreatif, inovatif, mampu memandang konflik secara positif, serta mampu bekerja di dalam tim dan sebagai tim. Proses pembelajaran dirancang untuk memberi pengalaman belajar yang nyata kepada mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kepekaan terhadap karakteristik ruang, manusia dan aktivitasnya. Kegiatan perkuliahan yang utama dalam prodi ini berbentuk studio, di mana mahasiswa belajar langsung di lapangan dalam merencanakan wilayah dan kota. Tak hanya itu, pembelajaran di Program Studi PWK juga ditujukan untuk menghasilkan insan pembelajar yang mampu mengembangkan kapasitas individualnya secara optimum di masa mendatang.

e. Teknik Lingkungan.

   Program Teknik Lingkungan Itenas mempersiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan memiliki kompetensi yang mampu memberikan analisis dan solusi dalam berbagai permasalahan lingkungan secara global juga mampu berperan serta dalam mewujudkan perbaikan lingkungan dengan dibekali oleh keahlian dan kompetensi perencanaan, pelaksanaan dan pengelolahaan di bidang pengelolaan air, *hygiene* industri, kesehatan dan keselamatan kerja, kesehatan lingkungan, pengelolaan limbah padat, pengelolaan kualitas lingkungan, pencemaran

udara dan lain-lain yang ditunjang oleh bidang kerekayasaan dan kewirausahaan sehingga menjadi lulusan yang mampu membina dan mengembangkan sikap mandiri serta siap bekerjasama dalam tim.

3. Fakultas Seni Rupa dan Desain.

   Desain dan keindahan memang tak bisa dipisahkan. Akan tetapi, Fakultas Seni Rupa dan desain tidak bermula dan tidak pula berhenti pada estetika semata. Desain adalah proses, sebuah sarana untuk pemecahan masalah, strategi para pencari solusi. Permasalahan yang umum dihadapi seperti masalah antara manusia dan kebutuhan kebendaan serta fungsi, masalah antara manusia dan ruang yang melingkupinya, serta permasalahan yang tak akan lekang oleh masa yaitu permasalahan komunikasi antar manusia, adalah hal-hal yang dipelajari mahasiswa. Fakultas Seni Rupa dan Desain terdiri atas program studi:

   a. Desain Interior.

      Program Studi Desain Interior Itenas adalah program studi perancangan ruang interior dan *furniture*, penyusunan program ruang, pencitraan suasana ruang, pengelolaan proyek interior dan *furniture*, berdasarkan analisis hubungan manusia dengan ruang dalam konteks budaya dan perkembangan industri konstruksi berbasis kewirausahaan dan kreativitas baik secara akademis maupun profesi. Lulusan Program Studi Desain Interior dapat berkarya antara lain sebagai desainer muda, wirausaha bidang interior dan *furniture*, perencana muda program & visualisasi estetika ruang interior, asisten proyek manager bidang interior dan *furniture*, dan asisten peneliti bidang desain interior.

   b. Desain Produk.

      Program Studi Desain Produk adalah bidang yang sangat menyenangkan karena akan selalu bertemu dan bekerja bersama dengan bidang-bidang lainnya untuk menciptakan banyak hal baru dan dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu, Program Studi Desain Produk menitikberatkan pada perhatian pada penggalian *passion* mahasiswanya pada sesuatu hal, dan berangkat dari *passion* tersebut maka selama proses pendidikan ia akan menggali peluang untuk menghasilkan desain-desain produk yang memiliki kelayakan secara industri dan ekonomi. Program Studi Desain Produk merupakan bidang yang menarik bagi orang kreatif karena memiliki ruang lingkup yang sangat luas. Bagi orang-orang yang sangat suka untuk menghasilkan kreasi, maka bidang ini menjadi sangat tepat. Secara umum, bidang ruang lingkup desain produk dimulai dari rancangan benda-benda yang melekat pada tubuh, seperti perhiasan, jam tangan, kaca mata, hingga sepatu,

kemudian benda benda yang ada disekeliling kita, seperti keran air, piring, sendok, kursi, lemari sampai kendaraan (mobil, kereta api, atau pesawat terbang).

c. Desain Komunikasi Visual.

Program Studi Desain Komunikasi Visual Itenas membekali mahasiswa agar memiliki wawasan seni dan desain, kepekaan dalam melihat dan menganalisis serta mampu memecahkan persoalan komunikasi melalui strategi dan solusi yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Untuk mendukung hal tersebut mahasiswa didorong untuk menguasai pemahaman serta keterampilan seperti Kaligrafi & Tipografi, Studio DKV (berjenjang), Analisis Visual, Tinjauan DKV, Metode Reproduksi Grafika, Audio Visual, Fotografi, serta *Motion Graphic*. Selama perkuliahaan mahasiswa juga akan diarahkan memiliki keterampilan sesuai dengan peminatan di bidang DKV seperti *Advertising*, *Copywriting*, *Brand Communication*, Desain Grafis, Desain Kemasan, Ilustrasi Eksperimental, *Motion Graphic*, dan Animasi.

2.1. PROFIL MAHASISWA

Populasi mahasiswa program sarjana Itenas pada tahun 2013 adalah 6.035 orang dengan mahasiswa baru yang masuk pada tahun 2013 berjumlah 1.979 orang. Gambar 2.1 menunjukkan populasi mahasiswa Itenas selama 5 tahun terakhir.

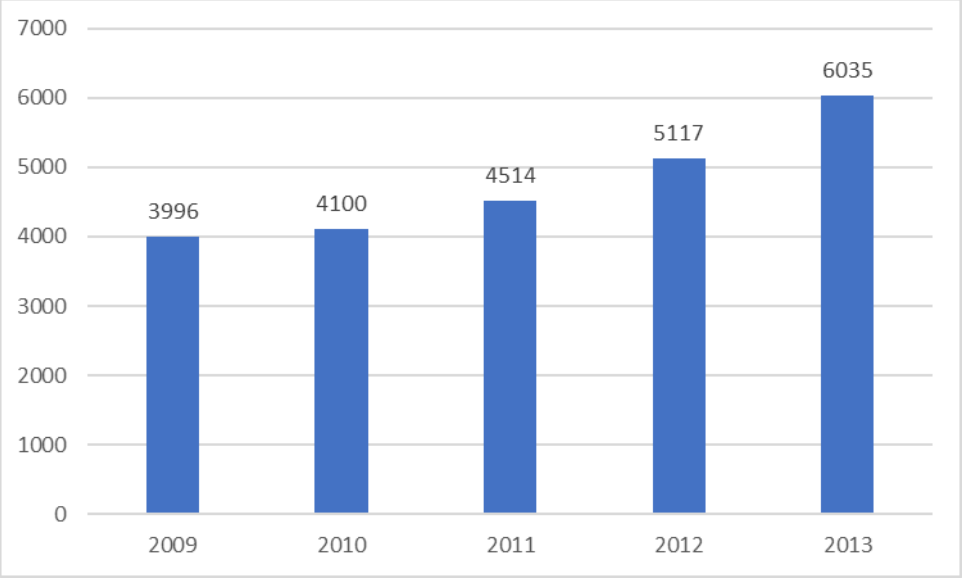

Gambar 2.1. Populasi Mahasiswa Itenas 5 Tahun Terakhir

Mahasiswa Itenas berasal dari hampir seluruh provinsi yang ada di Indonesia, namun mayoritas, yakni lebih dari 70%, berasal dari Jawa Barat seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.2.

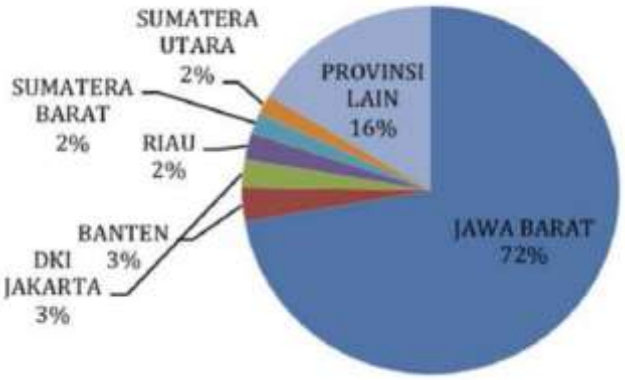

Gambar 2.2. Asal Daerah Mahasiswa Itenas Tahun 2013

Dalam beberapa tahun terakhir sudah mulai ada mahasiswa Itenas yang berasal dari luar negeri, yaitu dari Timor Leste dan Malaysia. Jumlah mahasiswa baru yang relatif tinggi dan stabil dari tahun ke tahun, bahkan mengalami peningkatan yang cukup siginifikan dalam empat tahun terakhir, menunjukkan potensi yang sangat baik bagi Itenas untuk terus melakukan pengembangan. Meskipun jumlah peminat dan pendaftar ke Itenas cukup tinggi namun tingkat keketatan persaingan masih relatif rendah. Itenas perlu melakukan berbagai upaya perbaikan untuk dapat menarik minat para calon mahasiswa baru dan memperoleh calon mahasiswa yang unggul.

2.2. PROFIL DOSEN

Dosen adalah sebutan untuk tenaga pendidik pada perguruan tinggi, yang memiliki kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (UU RI No. 32 tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan). Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1).

Populasi dosen tetap Itenas pada tahun 2013 adalah 183 orang, dengan bidang keilmuan yang beragam sesuai dengan program-program studi yang ada di Itenas. Para dosen tetap Itenas merupakan lulusan dari berbagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dan mancanegara.

Gambar 2.3 menunjukkan populasi dosen tetap dalam 5 tahun terakhir.

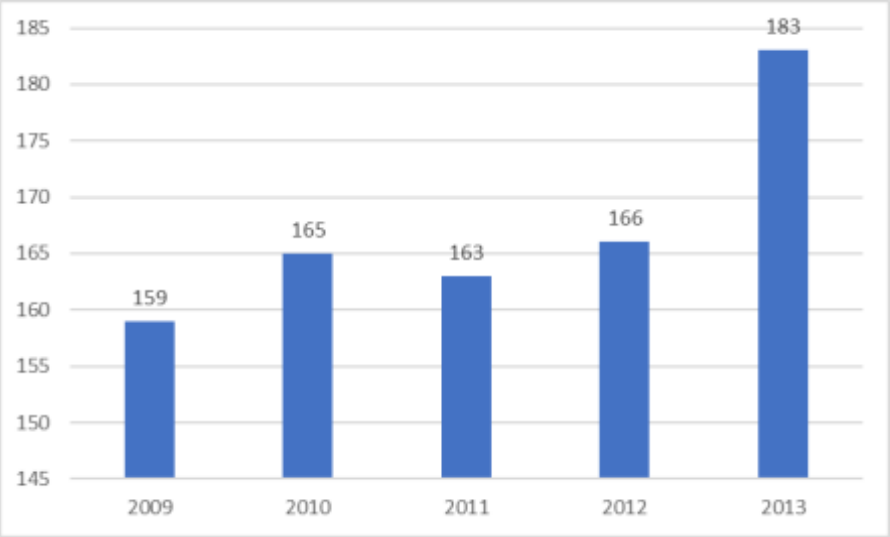

Gambar 2.3. Populasi Dosen Tetap Itenas 5 Tahun Terakhir

Rasio dosen:mahasiswa pada tahun 2013 sebesar 1:33. Kondisi ini masih harus ditingkatkan agar memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk sebuah institut. Rasio dosen:mahasiswa selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 2.4.

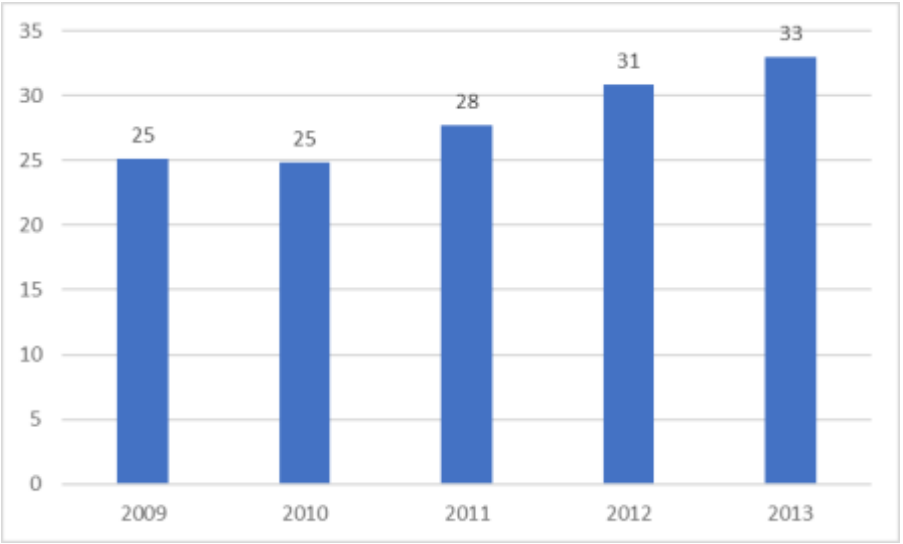

Gambar 2.4. Rasio Dosen:Mahasiswa 5 Tahun Terakhir

Pada tahun 2013, dosen tetap Itenas yang berpendidikan S3 berjumlah 28 orang, S2 berjumlah 138 orang, dan S1 berjumlah 17 orang. Proporsi jenjang pendidikan dosen Itenas pada tahun 2013 disajikan pada Gambar 2.5.

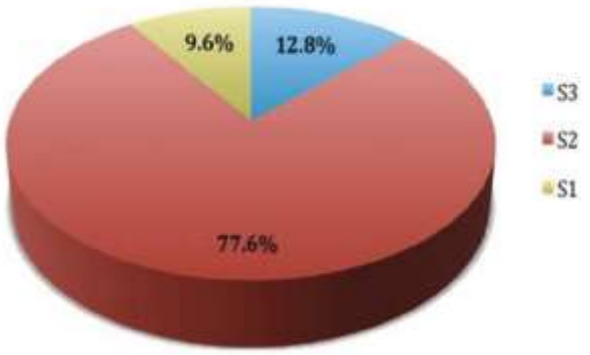

Gambar 2.5. Proporsi Tingkat Pendidikan Dosen Itenas Tahun 2013

Gambar 2.6 menunjukkan jenjang pendidikan dosen Itenas dalam 5 tahun terakhir.

Gambar 2.6. Jenjang Pendidikan Dosen Itenas 5 Tahun Terakhir

Pada tahun 2013, dosen tetap Itenas yang sedang menempuh studi lanjut S3 berjumlah 33 orang dan S2 berjumlah 12 orang. Dalam 5 tahun terakhir, dosen yang menempuh studi lanjut S3 ditunjukkan dalam Gambar 2.7.

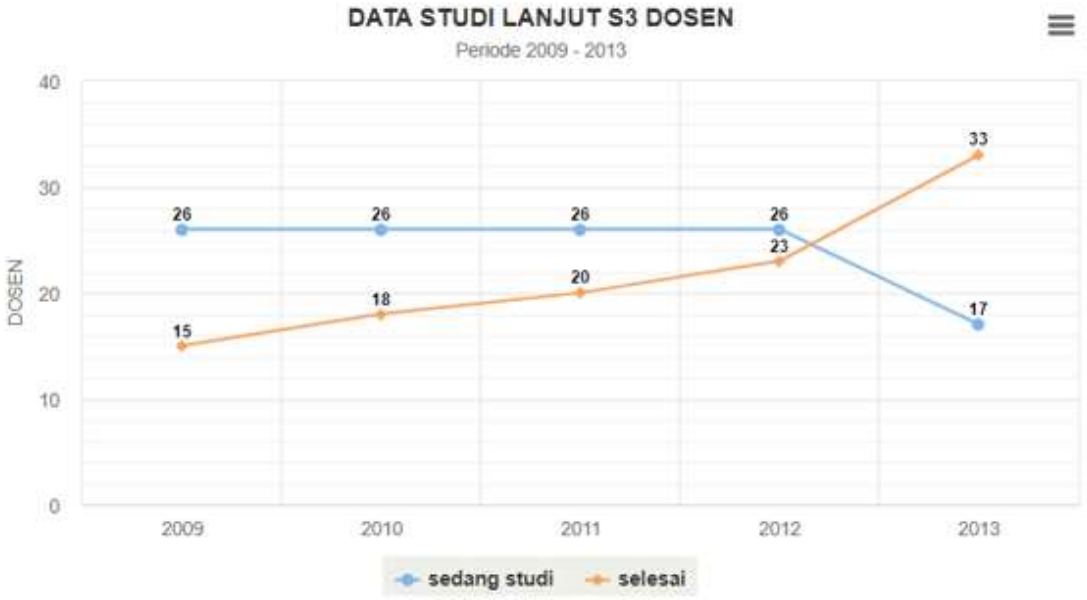

Gambar 2.7. Dosen Studi Lanjut 5 Tahun Terakhir

Dari segi jenjang jabatan fungsional akademik dosen, pada tahun 2013 sebanyak 34,2% asisten ahli, 34,7% lektor, 15,5% lektor kepala, 0,5% guru besar, dan 15,1% belum memiliki jabatan akademik. Data ini menunjukkan masih perlunya pembinaan yang intensif dari Itenas kepada para dosen dalam meningkatkan jabatan akademiknya. Jenjang jabatan fungsional akademik dosen dalam 5 tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar 2.8.

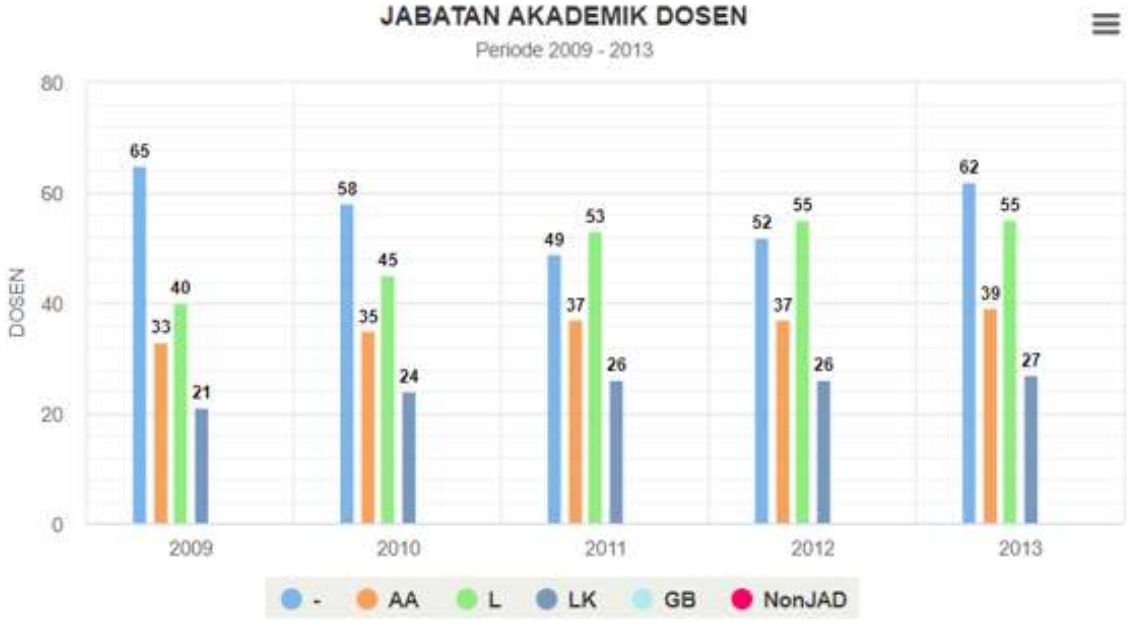

Gambar 2.8. Jenjang Jabatan Fungsional Akademik Dosen Itenas 5 Tahun Terakhir

Jumlah dosen yang mengurus kenaikan jabatan akademik selama 5 tahun terakhir dapat dilihat

pada Gambar 2.9.

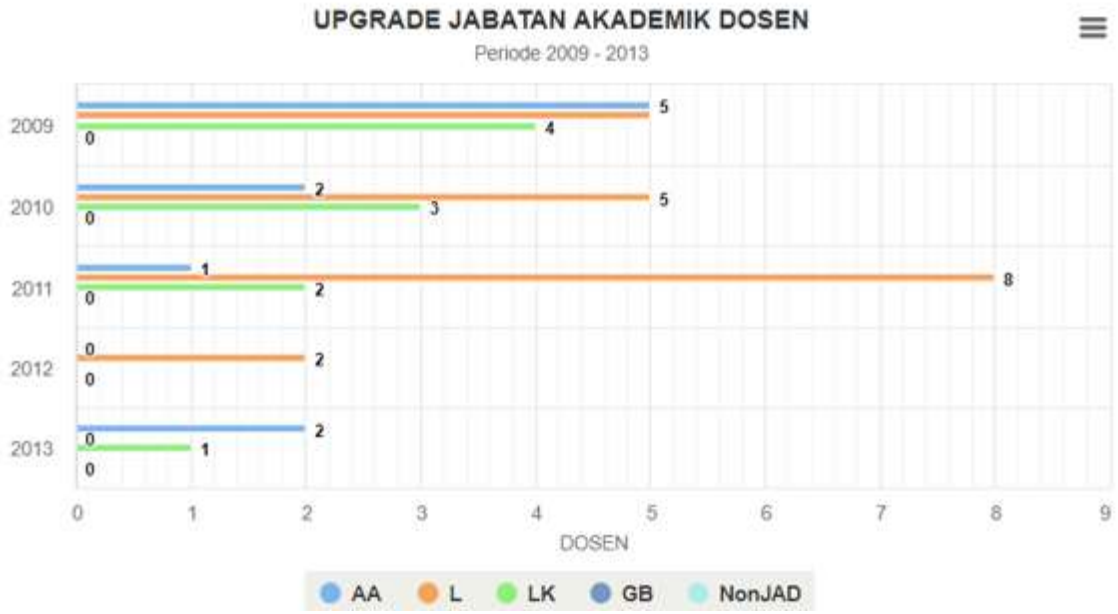

Gambar 2.9. Kenaikan Jabatan Akademik Dosen 5 Tahun Terakhir

Sertifikasi dosen adalah salah satu hal yang paling penting untuk meningkatkan kualitas SDM dosen dan mutu pendidikan di sebuah perguruan tinggi. Sejumlah dosen tetap Itenas telah mengikuti proses sertifikasi dosen. Gambar 2.10 menunjukkan jumlah dosen yang telah tersertifikasi selama lima tahun terakhir.

Gambar 2.10. Jumlah Dosen Tetap Tersertifikasi Selama 5 Tahun Terakhir

2.3. PROFIL TENAGA KEPENDIDIKAN

Populasi tenaga kependidikan di Itenas pada tahun 2013 berjumlah 135 orang. Jumlah tersebut meliputi tenaga administrasi, pustakawan, dan teknisi laboratorium/studio. Rasio tenaga kependidikan terhadap jumlah mahasiswa yang harus dilayani telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Gambar 2.11 menunjukkan populasi tenaga kependidikan selama 5 tahun terakhir.

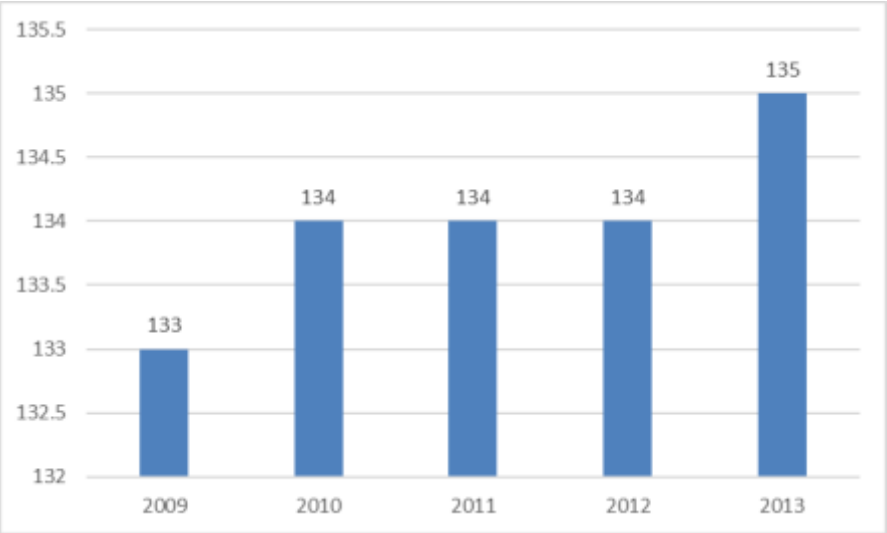

Gambar 2.11. Populasi Tenaga Kependidikan Itenas 5 Tahun Terakhir

Meskipun demikian, tingkat pendidikan tenaga administrasi dan teknisi laboratorium/studio tersebut mayoritas merupakan lulusan SLTA. Gambar 2.12 menunjukkan jenjang pendidikan tenaga kependidikan selama 5 tahun terakhir.

Gambar 2.12. Jenjang Pendidikan Tenaga Kependidikan Itenas 5 Tahun Terakhir

Saat ini belum ada tenaga teknisi/laboran Itenas yang memiliki sertifikat keahlian. Itenas harus terus melakukan pembinaan dan peningkatan kualitas tenaga kependidikan agar dapat memenuhi kebutuhan Itenas ke depan. Tenaga kependidikan yang kompeten diperlukan untuk mewujudkan keunggulan Itenas dalam pendidikan, penelitian, dan pelayanan publik.

BAB III
KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

3.1. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Untuk mewujudkan Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum pada tahun 2030, pengembangan Itenas berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2014 – 2030 dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap I (2014 – 2020) Penguatan Sumber Daya, Organisasi, dan Manajemen.
2. Tahap II (2021 – 2025) Penguatan Riset.
3. Tahap III (2025 – 2030) Pencapaian Itenas Unggul.

Pengembangan Itenas pada tahap pertama diarahkan pada upaya penguatan aspek-aspek yang perperan dalam mendukung terwujudnya Itenas sebagai perguruan tinggi unggulan umum, yang meliputi: sumber daya manusia, sarana-prasarana, kerja sama, serta organisasi dan manajemen. Pengembangan terhadap aspek-aspek tersebut mencakup segi kuantitas dan kualitasnya.

Agar dapat memberikan pengalaman pendidikan berkualitas tinggi kepada para mahasiswa serta untuk dapat membina keunggulan penelitian, Itenas akan terus mengembangkan jumlah dosen tetap serta meningkatkan kualitasnya. Penambahan jumlah dosen akan disesuaikan dengan penambahan populasi mahasiswa serta pembukaan program-program studi baru di Itenas. Itenas juga akan mengidentifikasi dan mengimplementasikan berbagai strategi untuk meningkatkan kualitas dosen tetap yang memiliki bidang keahlian beragam.

Tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan sangat penting untuk mendukung kegiatan administrasi dan operasional sebuah perguruan tinggi. Itenas akan terus meningkatkan kualitas tenaga kependidikan, serta memperhatikan kecukupan kuantitasnya sesuai dengan kebutuhan pengembangan Itenas berdasarkan prinsip efektivitas dan efisiensi.

3.2. BEBAN KERJA DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Tugas utama dosen adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, dosen juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan penunjang tugas pokok, baik yang berasal dari program studi, fakultas, maupun institut.

Tugas di bidang pendidikan dan pengajaran bagi dosen seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Beban Kerja Dosen Bidang Pendidikan dan Pengajaran

No.	Komponen Beban Kerja	Uraian Tugas	Alokasi Waktu
1.	Menyiapkan perkuliahan.	Menyiapkan materi perkuliahan termasuk mengembangkannya.	3 jam per minggu
2.	Melaksanakan perkuliahan sebanyak 9 sks.	1. Mengajar sesuai dengan beban sks mata kuliah pada jadwal yang telah ditetapkan. 2. Merancang sistem penilaian. 3. Membuat soal ujian untuk setiap mata kuliah dan menyerahkannya ke Itenas. 4. Mengawas ujian mata kuliah sesuai dengan jadwal ujian dari awal sampai akhir ujian. 5. Memeriksa berkas ujian dan menyerahkan nilai ujian ke Itenas. 6. Membagikan berkas ujian yang sudah diperiksa kepada mahasiswa.	9 sks per minggu
3.	Membimbing seminar dan/atau skripsi sebanyak 5 mahasiswa.	Melaksanakan bimbingan seminar dan/atau skripsi mahasiswa sesuai dengan daftar nama mahasiswa yang ditetapkan oleh koordinator skripsi, sekurang-kurangnya 8 kali bimbingan untuk setiap mahasiswa.	0,5 jam per mahasiswa
4.	Menguji ujian seminar dan/atau skripsi sebanyak 10 mahasiswa.	Melaksanakan tugas menguji ujian seminar dan/atau skripsi pada jadwal yang telah ditetapkan oleh koordinator skripsi, dengan terlebih dahulu mempelajari laporan skripsi mahasiswa.	0,2 jam per mahasiswa
5.	Membimbing kerja praktik sebanyak 5 mahasiswa.	Melaksanakan bimbingan kerja praktik mahasiswa sesuai dengan daftar nama yang ditetapkan oleh koordinator kerja praktik, sekurang-kurangnya 5 kali bimbingan untuk setiap mahasiswa.	0,15 jam per mahasiswa

Tabel 3.1. Beban Kerja Dosen Bidang Pendidikan dan Pengajaran (lanjutan)

No.	Komponen Beban Kerja	Uraian Tugas	Alokasi Waktu
6.	Menguji ujian kerja praktik sebanyak 5 mahasiswa.	Melaksanakan tugas menguji ujian KP pada jadwal yang telah ditetapkan oleh Koordinator KP, dengan terlebih dahulu mempelajari laporan KP mahasiswa.	0,15 jam per mahasiswa

Tugas dosen di bidang penelitian dilakukan selama 5 jam setiap minggu dengan jenis kegiatan seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Beban Kerja Dosen Bidang Penelitian

No.	Komponen Beban Kerja	Uraian Tugas	Alokasi Waktu
1.	Menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan/tidak dipublikasikan.	Melakukan penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dan mendukung riset unggulan Itenas. Apabila penelitian dilaksanakan lebih dari satu semester, maka pada RKD sudah harus dicantumkan durasi pelaksanaan penelitian. Kelayakan waktu penelitian ditetapkan oleh LP2M.	5 jam per minggu penelitian yang sama
2.	Menerjemahkan/menyadur buku ilmiah (*textbook*) yang menjadi referensi mata kuliah yang diajar.	Menerjemahkan/menyadur buku yang diketik dengan tipe huruf Times New Roman ukuran font 12 spasi 1,5.	1 jam per minggu sebanyak 20 halaman hasil terjemahan
3.	Mengedit/menyunting karya ilmiah (jurnal nasional atau jurnal internasional).	Memberikan komentar terhadap tulisan penulis sesuai dengan bahasa Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) ataupun bahasa yang sesuai dengan standarisasi dari jurnal nasional atau internasional agar pembaca dapat mengerti maksud yang ingin disampaikan oleh penulis.	1 jam per minggu per judul karya ilmiah
4.	Menyusun buku untuk diterbitkan.	Menulis buku yang berkaitan dengan bidang ilmu dan menggunakan tata bahasa yang baik serta memenuhi kaidah-kaidah penulisan buku. Susunan buku mengikuti ketentuan yang berlaku.	5 jam per minggu selama 4 semester
5.	Menghasilkan buku yang diterbitkan penerbit (buku yang sama dengan butir 4).	Mencari penerbit dan mengurus persyaratan penerbitan buku.	5 jam per minggu selama 1 semester
6.	Membuat rancangan dan karya teknologi yang memperoleh HaKI.	Merancang karya seni/teknologi.	5 jam per minggu selama 2 semester

Untuk bidang pengabdian kepada masyarakat, beban kerja dosen selama satu minggu sebanyak 2 jam dengan jenis kegiatan seperti pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Beban Kerja Dosen Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Komponen Beban Kerja	Uraian Tugas	Alokasi Waktu
1.	Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.	Mengimplementasikan hasil pendidikan dan penelitian secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan.	2 jam per minggu
2.	Memberi pelatihan/ penyuluhan/ penataran /ceramah pada masyarakat.	Membagikan wawasan kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.	2 jam per minggu
3.	Membuat/menulis karya PkM yang dipublikasikan/ tidak dipublikasikan.	Menuliskan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke dalam bentuk laporan atau artikel yang dipublikasikan.	2 jam per minggu

Selain tugas utama terkait Tridharma Perguruan Tinggi, beban kerja dosen yang lain adalah melaksanakan penunjang tugas pokok sebanyak 5 jam setiap minggu. Penunjang tugas pokok yang dapat diberikan kepada dosen seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Beban Kerja Dosen Bidang Penunjang Tugas Pokok

No.	Komponen Beban Kerja	Alokasi Waktu
1.	Dosen wali akademik.	1 jam
2.	Dosen pengampu.	0,5 jam
3.	Koordinator praktikum.	1 jam
4.	Dosen pembina himpunan mahasiswa jurusan.	2 jam
5.	Dosen pembina unit kegiatan kemahasiswaan.	2 jam
6.	Dosen bidang penjaminan mutu.	1 jam
7.	Dosen penyusun jadwal kuliah.	1 jam
8.	Dosen pembimbing mahasiswa dalam kegiatan lomba.	1 jam perlomba
9.	Koordinator kerja praktik.	2 jam
10.	Koordinator skripsi.	2 jam
11.	Koordinator kunjungan industri/kuliah tamu/diskusi ilmiah.	0,5 jam/kegiatan
12.	Koordinator kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	0,5 jam/kegiatan
13.	Koordinator ujian semester.	1 jam
14.	Koordinator tim kerjasama/promosi/penerimaan mahasiswa baru/dies/wisuda.	1 jam/kegiatan
15.	Ketua panitia seminar nasional/internasional jurusan.	1 jam seminar nasional 2 jam seminar internasional
16.	Tim akreditasi jurusan.	0,5 jam
17.	Ketua tim monitoring dan evaluasi kurikulum.	1 jam
18.	Ketua tim pengembangan/implementasi kurikulum.	2 jam
19.	Ketua tim redaksi jurnal.	1 jam
20.	Mitra bestari jurnal.	1 jam
21.	Editor jurnal/buleting Itenas.	1 jam
22.	Pengurus asosiasi profesi.	1 jam
23.	Pengurus kerumahtanggaan.	0,25 jam
24.	Asesor beban beban kerja.	1 jam
25.	Pembina dosen dalam masa evaluasi.	1 jam
26.	Pelaksanaan masa evaluasi bagi dosen dalam masa evakuasi.	8 jam
27.	Menghadiri rapat jurusan/fakultas/institut.	1 jam

Tabel 3.4. Beban Kerja Dosen Bidang Penunjang Tugas Pokok (lanjutan)

No.	Komponen Beban Kerja	Alokasi Waktu
28.	Ketua tim di tingkat fakultas/institut.	2 jam
29.	Menjadi anggota tim seperti yang dimaksud pada nomor 11, 12, 14, 15, 17, 18, dan 28.	0.5 jam
30.	Kehadiran absensi sidik jari.	1 semester

Untuk beberapa dosen terdapat tugas untuk bidang lain yang dapat berupa:

1. Koordinator MKU (alokasi 6 jam/minggu).
2. Membantu penyusunan dokumen resmi institut yang mengandung aspek hukum (alokasi 1 jam/minggu).
3. Memeriksa abstrak bahasa Inggris skripsi mahasiswa (alokasi 1 jam/minggu).
4. Memberikan pendampingan kepada dosen tetap untuk mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal internasional (alokasi 1 jam/minggu).
5. Memberikan pendampingan kepada mahasiswa yang akan mengikuti lomba bidang matematika atau bahasa Inggris (alokasi 1 jam/minggu).
6. Mengevaluasi soal ujian dalam rangka penerimaan mahasiswa baru (alokasi 0,5 jam/minggu).

Beban kerja tenaga kependidikan dan nonkependidikan adalah 39 (tiga puluh sembilan) jam dalam satu minggu. Yayasan/Itenas dapat memberi beban kerja tambahan kepada tenaga kependidikan di luar beban kerja tersebut. Pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi di masing-masing unit kerja.

3.3. KEBUTUHAN DOSEN TETAP DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Kebijakan kebutuhan dosen didasarkan pada jumlah mahasiswa, jumlah program studi dan keterlibatan dosen dalam manajemen. Dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dibentuk sistem rekrutmen oleh institut yang melibatkan Biro Sumber Daya Manusia, fakultas, dan program studi sebagai *end user*.

Pada tahun 2025 jumlah mahasiswa aktif yang diharapkan sebanyak 8848 mahasiswa. Prediksi ini ditentukan berdasarkan kondisi saat ini dan perkiraan kebutuhan pasar akan lulusan dari Itenas. Selain itu, kondisi ini juga diselaraskan dengan jumlah program studi. Itenas memiliki rencana untuk menambah program studi sarjana dan program studi magister. Gambar 3.1 menunjukkan prediksi jumlah mahasiswa pada tahun 2014 sampai dengan 2025.

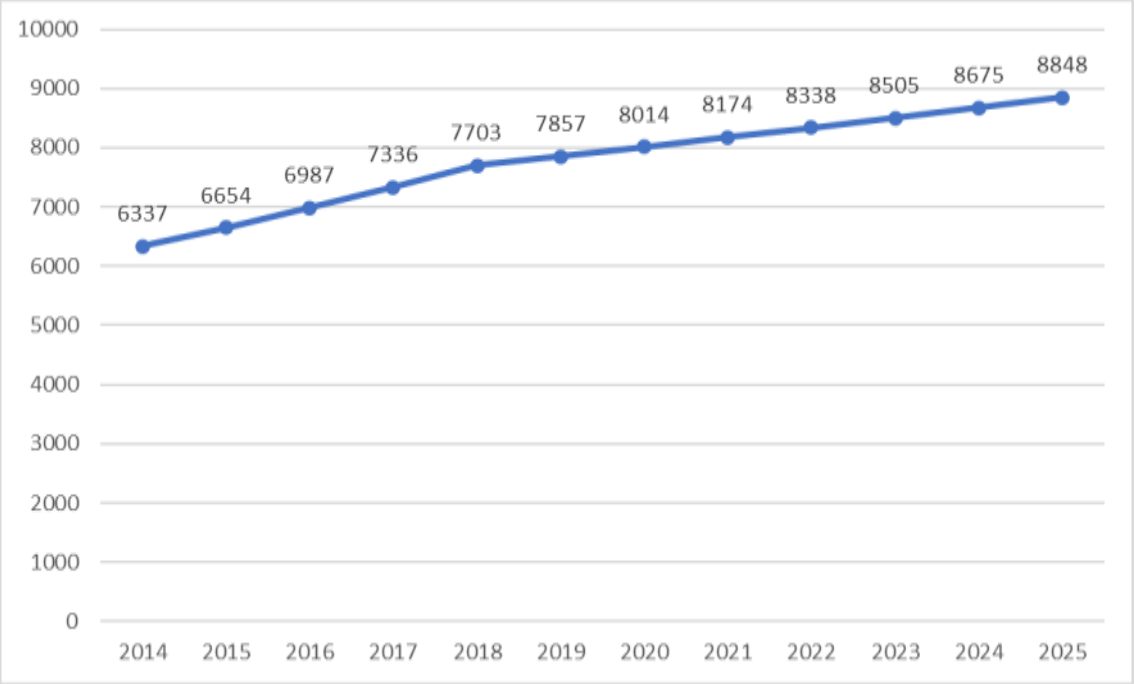

Gambar 3.1. Prediksi Jumlah Mahasiswa Aktif Itenas Tahun 2014 - 2025

Berdasarkan prediksi jumlah mahasiswa dan untuk menjaga rasio dosen:mahasiswa tetap sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk sebuah institut, total dosen tetap yang diharapkan pada tahun 2025 adalah sebanyak 295 orang untuk semua program studi. Gambar 3.2 menunjukkan prediksi kebutuhan dosen pada tahun 2014 sampai dengan 2025.

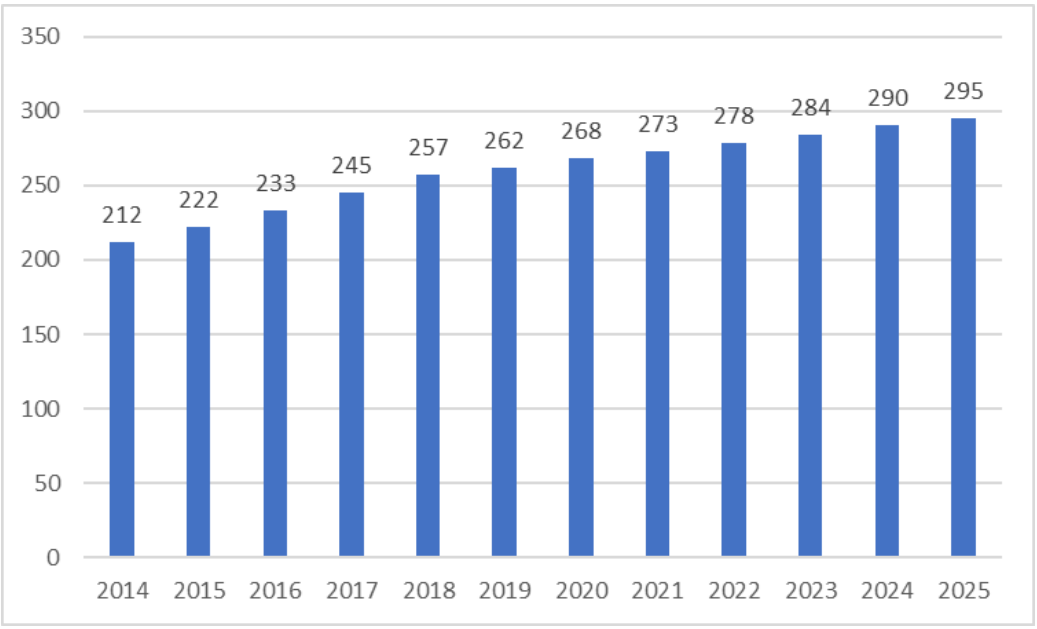

Gambar 3.2. Prediksi Kebutuhan Dosen Tetap Itenas Tahun 2014 – 2025

Pemenuhan kebutuhan dosen tetap dilakukan dengan proses rekrutmen. Standar operasional prosedur untuk proses rekrutmen dosen tetap adalah sebagai berikut:

1. Pelamar mengirimkan berkas lamaran menjadi dosen tetap kepada Rektor Itenas.
2. Rektor Itenas bersama para wakil rektor memberikan pertimbangan untuk diproses lebih lanjut atau tidak.
3. Bila lamaran belum dapat diproses lebih lanjut, maka pihak rektorat akan memberikan surat penolakan kepada pelamar.
4. Bila lamaran diputuskan untuk diproses, selanjutnya Biro Sumber Daya Manusia akan memeriksa persyaratan administratif kemudian mengirimkan berkas lamaran ke fakultas tujuan pelamar.
5. Fakultas kemudian mengirimkan berkas pelamar kepada program studi tujuan pelamar untuk mengagendakan waktu wawancara calon dosen dengan melibatkan dosen-dosen di program studi.
6. Hasil wawancara dengan program studi dikirimkan ke fakultas disertai dengan keputusan akan menerima atau menolak calon dosen tersebut.
7. Keputusan dari program studi disampaikan oleh fakultas ke Biro Sumber Daya Manusia untuk proses selanjutnya.

Perencanaan jumlah rekrutmen dosen tetap dilakukan berdasarkan kebutuhan untuk memenuhi rasio dosen:mahasiswa dan jumlah dosen tetap yang memasuki masa pensiun. Tabel 3.5 menunjukkan rencana rekrutmen dosen tetap tahun 2014 – 2025. Jumlah rekrutmen ini adalah jumlah minimal karena belum mempertimbangkan dosen tetap yang mengundurkan diri dan meninggal dunia.

Tabel 3.5. Perencanaan Rekrutmen Dosen Tetap Tahun 2014 – 2025

Tahun	Jumlah Dosen Tetap Tahun n - 1	Jumlah Dosen Pensiun	Kebutuhan Dosen Tetap	Jumlah Rekrutmen Dosen
2014	183	0	212	29
2015	212	1	222	11
2016	222	0	233	11
2017	233	1	245	13
2018	245	1	257	13
2019	257	3	262	8
2020	262	2	268	8
2021	268	3	273	8
2022	273	7	278	12
2023	278	3	284	9

2024	284	7	290	13
2025	290	2	295	7

Tenaga kependidikan yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan jumlah mahasiswa dan jumlah unit kerja yang terdapat di Itenas. Prediksi kebutuhan tenaga kependidikan untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik dapat dilihat pada Gambar 3.3.

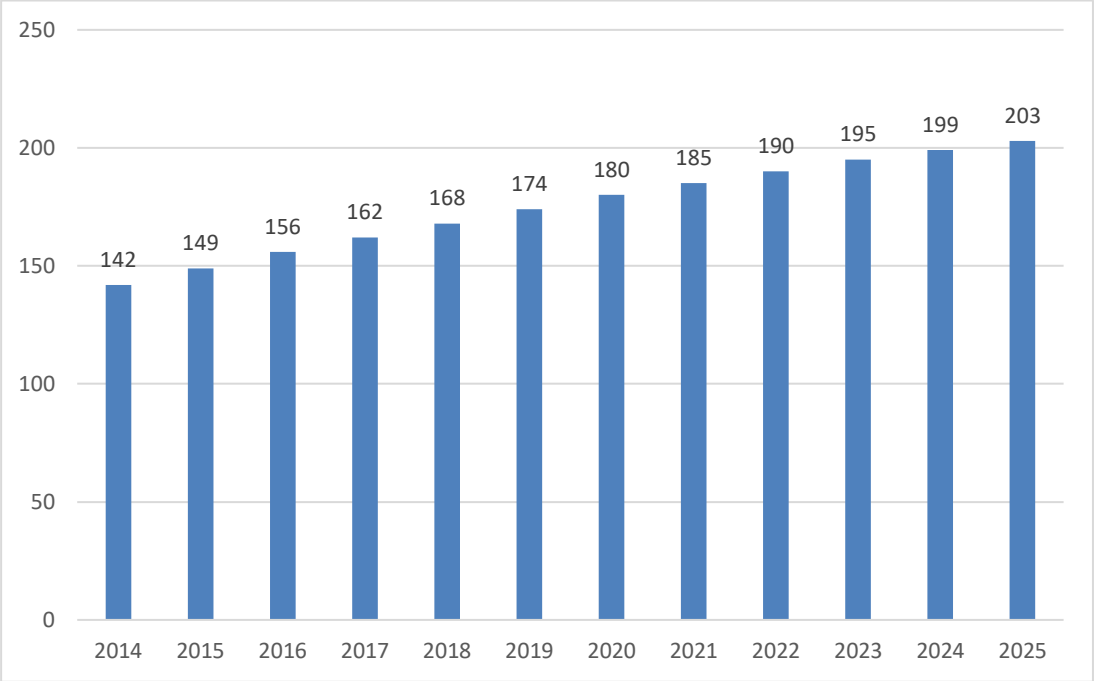

Gambar 3.3. Prediksi Kebutuhan Tenaga Kependidikan Itenas Tahun 2014 – 2025

Kualifikasi tenaga kependidikan yang dibutuhkan diutamakan dengan jenjang pendidikan minimal D3, karena seiring berjalannya waktu aktifitas administrasi yang dilakukan akan banyak menggunakan sistem informasi. Gambar 3.4 menunjukkan komposisi jenjang pendidikan untuk tenaga kependidikan tahun 2014 – 2025.

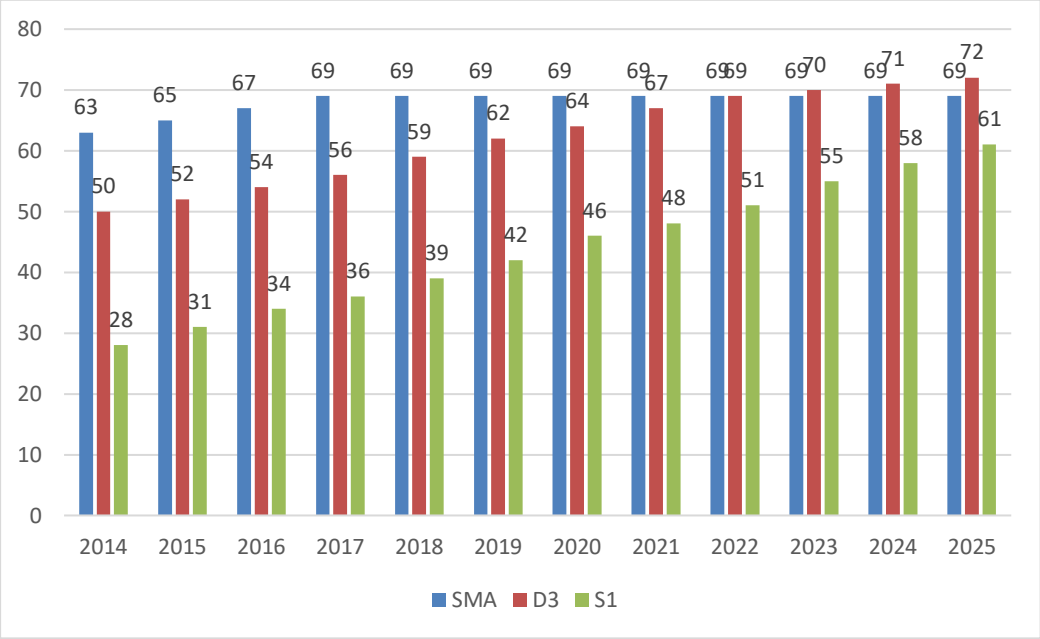

Gambar 3.4. Komposisi Jenjang Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2014 – 2025

3.4. STUDI LANJUT DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Kegiatan pengembangan yang dilakukan untuk dosen diantaranya adalah dengan studi lanjut. Saat ini dosen tetap dengan jenjang pendidikan sarjana berjumlah 17 orang dan diwajibkan untuk segera studi lanjut ke jenjang magister. Untuk dosen tetap dengan jenjang magister selalu diberikan motivasi untuk melanjutkan ke jenjang S3.

Jenjang pendidikan tenaga kependidikan mayoritas adalah SMA/sederajat sebanyak 45%. Oleh karena itu, tenaga kependidikan didorong untuk melanjutkan studinya ke jenjang D3 atau S1 untuk menambah wawasan dan kapabilitas untuk meningkatkan performasi kerja dan peningkatan karir.

Untuk pembiayaan studi lanjut, Itenas memberikan beasiswa bagi dosen tetap dan tenaga kependidikan. Beasiswa sesuai diberikan untuk pelaksanaan studi lanjut di dalam negeri. Persyaratan usia untuk mengikuti program pendidikan bergelar adalah:

1. Setinggi-tingginya 45 (empat puluh lima) tahun dengan masa kerja sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun, untuk program pendidikan S3 bagi dosen.
2. Setinggi-tingginya 35 (tiga puluh lima) tahun dengan masa kerja sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun, bagi tenaga kependidikan.

Hak dari dosen tetap dan tenaga kependidikan yang sedang melakukan studi lanjut adalah:

1. Menerima gaji dan biaya pendidikan selama masa pendidikan.
2. Masa pendidikan dihitung sebagai masa kerja efektif.
3. Sepenuhnya dibebaskan dari beban kerja.

Kewajiban dosen tetap dan tenaga kependidikan yang sedang melaksanakan tugas belajar adalah:

1. Menyelesaikan pendidikan tepat waktu sesuai dengan kurikulum program pendidikan.
2. Setiap semester menyerahkan daftar kemajuan belajar dari perguruan tinggi tempat tugas belajar yang disahkan oleh pembimbing akademik.
3. Setelah menyelesaikan pendidikan menyerahkan salinan ijazah yang telah dilegalisir.

Dosen tetap dan tenaga kependidikan yang belum dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dapat diberi perpanjangan pendidikan selama-lamanya untuk 2 (dua) semester dan harus menyelesaikan pendidikan dengan biaya sendiri.

Dosen tetap dan tenaga kependidikan yang telah menyelesaikan tugas belajar harus:

1. Kembali bekerja selambat-lambatnya dalam waktu tiga bulan setelah dinyatakan selesai studi.
2. Kembali bekerja sekurang-kurangnya selama (2n+1) tahun, dengan n = lama masa meninggalkan Institut karena tugas belajar (dalam tahun);
3. melakukan penyetaraan ijazah dari lembaga yang berwenang selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) bulan setelah kembali dari luar negeri, bagi lulusan dari perguruan tinggi di luar negeri.

Target jenjang pendidikan untuk dosen tetap tahun 2014 sampai dengan 2025 seperti pada Tabel 3.6. Pencapaian target tersebut seiring dengan perencanaan studi lanjut untuk dosen tetap.

Tabel 3.6. Target Jenjang Pendidikan Dosen Tetap Tahun 2014 – 2025

Tahun	Jumlah Dosen Tetap	Jenjang S1	Jenjang S2	Jenjang S3
2014	212	17	166	29
2015	222	16	173	33
2016	233	16	179	38
2017	245	4	199	42
2018	257	1	211	45
2019	262	1	210	51
2020	268	0	213	58

2021	273	0	215	65
2022	278	0	211	75
2023	284	0	205	84
2024	290	0	198	98
2025	295	0	197	102

3.5. JABATAN AKADEMIK DOSEN

Jabatan Akademik Dosen adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaanya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri. Jabatan Akademik Dosen berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Jenjang Jabatan Akademik Dosen dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi, yaitu:

1. Asisten Ahli.

   Pangkat Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.

2. Lektor.

   Pangkat Penata, golongan ruang III/c dan Pangkat Penata Tingkat I, golongan ruang III/d.

3. Lektor Kepala.

   Pangkat Pembina, golongan ruang IV/a, Pangkat Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b, dan Pangkat Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c.

4. Profesor.

   Pangkat Pembina Utama Madya, golongan ruang IV/d dan Pangkat Pembina Utama, golongan ruang IV/e.

Saat ini masih sekitar 34% dosen tetap Itenas belum memiliki jabatan akademik. Sebagian besar dari dosen-dosen tersebut adalah dosen baru dengan masa kerja kurang dari 4 tahun dan atau baru menyelesaikan studi lanjut S2.

Kenaikan jabatan akademik dosen merupakan bentuk pemberian penghargaan pemerintah atas prestasi kerja yang dicapai dosen, dengan demikian setiap dosen yang telah mempunyai prestasi kerja sesuai dengan peraturan perundangan berhak mendapatkan penghargaan kenaikan jabatan akademik. Komponen pmilaian dalam jabatan akademik dosen terdiri atas:

1. Unsur utama.

Unsur utama meliputi pendidikan (meliputi pendidikan sekolah dan pelaksanaan pendidikan/pengajaran), penelitian (meliputi pelaksanaan penelitian dan menghasilkan karya

ilmiah sains/teknologi/seni/sastra), dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Unsur penunjang.

Unsur penunjang merupakan kegiatan pendukung pelaksanaan tugas pokok dosen.

Jumlah angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi oleh setiap dosen untuk dapat diangkat dalam jabatan akademik paling sedikit dibutuhkan angka kredit 90% dari unsur utama, tidak termasuk pendidikan sekolah yang memperoleh ijazah/gelar serta pendidikan dan pelatihan (diklat) prajabatan (sesuai lampiran II Permen PAN dan RB No. 46 Tahun 2013 dan lampiran III Permen PAN dan RB No. 17 Tahun 2013), serta unsur penuniang paling banyak dibutuhkan angka kredit 10% atau boleh tidak ada.

Proses kenaikan jabatan akademik dilakukan oleh dosen tetap berkoordinasi dengan program studi, fakultas, dan Biro Sumber Daya Manusia untuk kelengkapan data dan pemeriksaan plagiasi karya ilmiah. Mekanisme pengajuan kenaikan jabatan akademik di Itenas seperti pada Gambar 3.5.

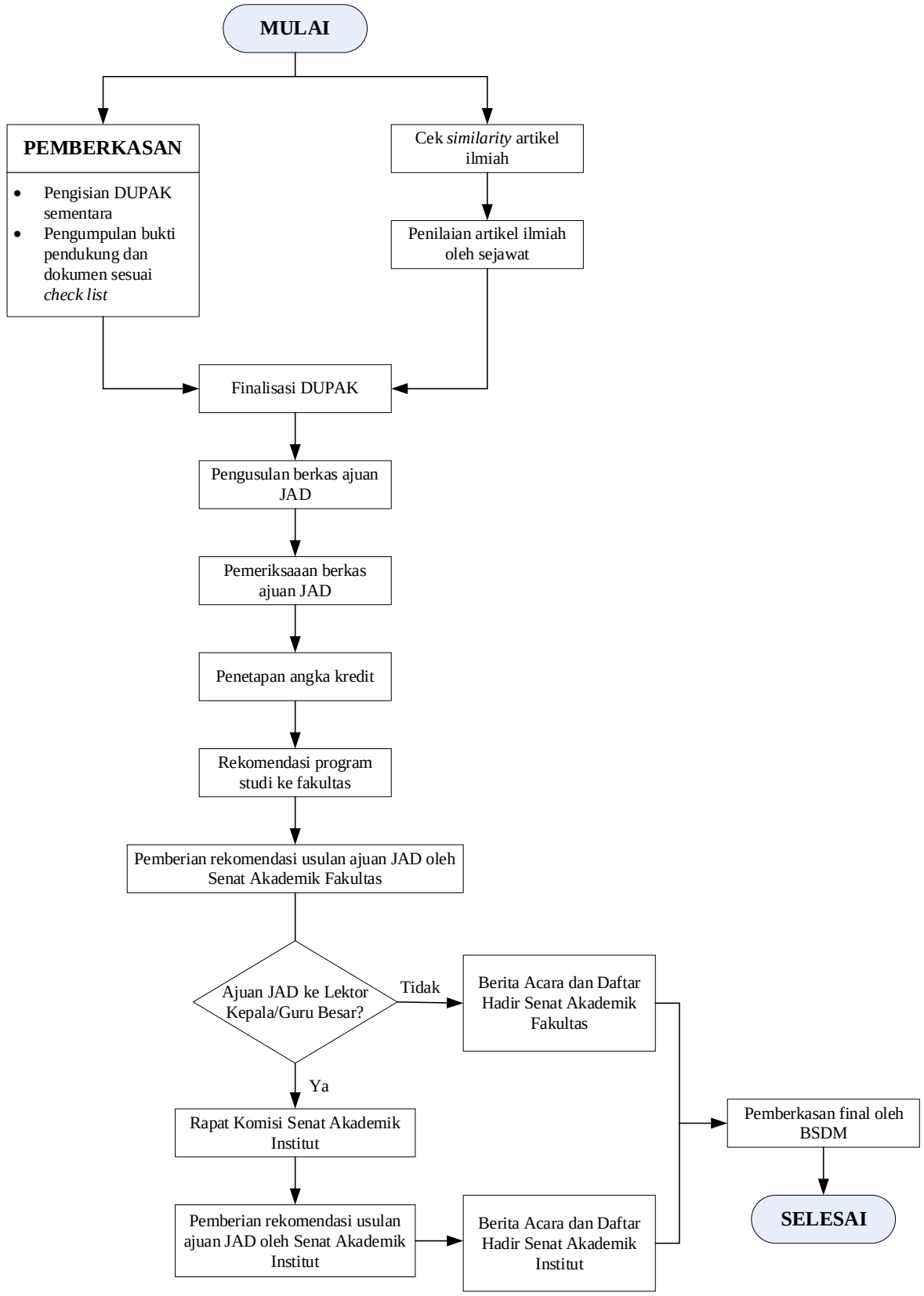

Gambar 3.5. Mekanisme Pengajuan Kenaikan Jabatan Akademik

Target kenaikan jabatan akademik dosen tetap untuk tahun 2014 sampai dengan 2025 dapat dilihat pada Gambar 3.6.

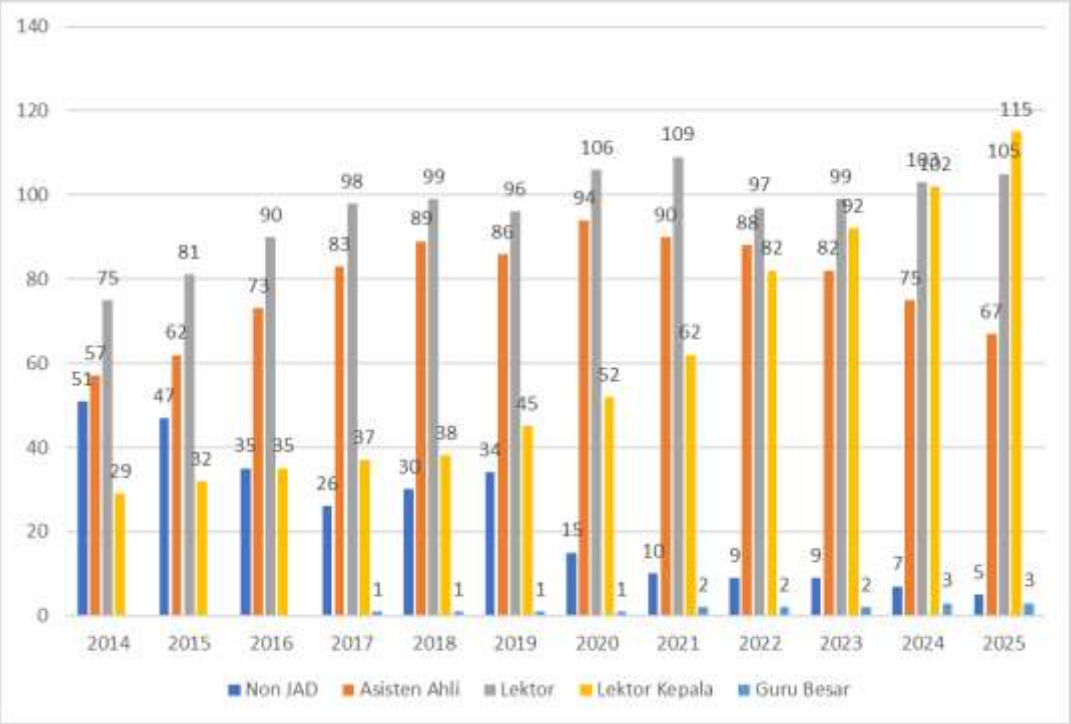

Gambar 3.6. Jabatan Akademik Dosen Tahun 2014 – 2025

3.6. SERTIFIKASI PENDIDIK DOSEN

Sertifikasi dosen adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada dosen. Program ini merupakan upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, dan memperbaiki kesejahteraan dosen, dengan mendorong dosen untuk secara berkelanjutan meningkatkan profesionalismenya. Sertifikasi dosen merupakan program yang dijalankan berdasar pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah R.I No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen dan Peraturan Mendiknas RI Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen.

Sertifikasi ini bertujuan bukan hanya untuk meningkatkan kesejahteraan dosen secara pribadi, tetapi bagi lembaga pendidikan sangat penting guna meningkatkan mutu SDM terkait akreditasi perguruan tinggi dan program studi. Sertifikat pendidik yang diberikan kepada dosen melalui proses sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi. Proses penilaian akhir portofolio dilakukan oleh asesor, yang diusulkan oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi dosen setelah mengikuti pembekalan sertifikasi, dan mendapatkan pengesahan dari Direktorat Jenderal Pendidikan

Tinggi.

Dosen yang dapat mengikuti proses sertifikasi harus sudah memenuhi syarat-syarat yang sudah ditentukan. Setelah syarat terpenuhi, dosen tersebut akan melalui beberapa tahap seleksi untuk mendapatkan sertifikat pendidik dosen. Proses sertifikasi dosen tetap dilakukan oleh dosen yang berkoordinasi dengan program studi, fakultas, dan Biro Sumber Daya Manusia. Estimasi jumlah dosen Itenas yang dapat tersertifikasi pendidik dapat dilihat pada Gambar 3.7.

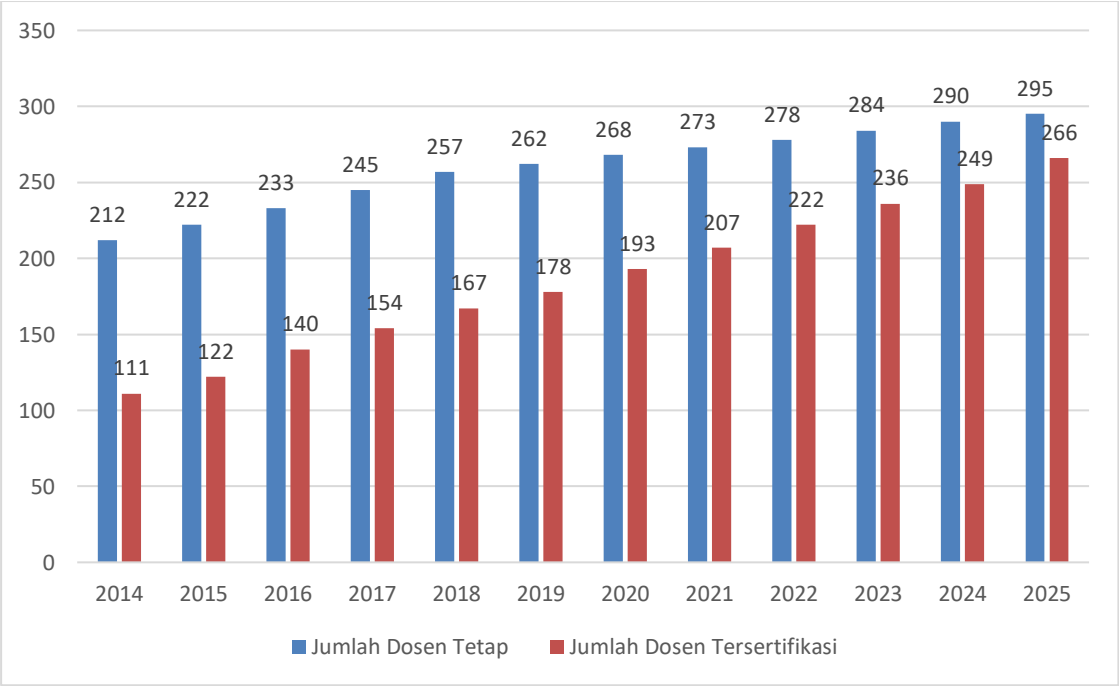

Gambar 3.7. Estimasi Jumlah Dosen Tetap Tersertifikasi Pendidik Tahun 2014 - 2025

YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. PKH. Hasan Mustapa No. 23 Bandung 40124 Indonesia, Telepon: +62-22-7272215, Fax: +62-22-7202892
Website: http://www.itenas.ac.id., e-mail: rektorat@itenas.ac.id